

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak perusahaan yang pada umumnya perusahaan dibagi dalam tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan dan menjual jasa, perusahaan dagang adalah perusahaan dagang yang menjual tanpa mengubah barang atau produk yang dijual, sedangkan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah dan menjual produk menjadi produk yang berbeda.

Perusahaan dagang terdapat dua kegiatan inti yaitu pembelian dan penjualan. Pembelian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan persediaan perusahaan sedangkan penjualan bertujuan untuk mendapatkan laba. Pembelian dan penjualan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memasarkan dan menjual produknya tergantung kepada jumlah dan kualitas persediaan yang dimiliki perusahaan.

Pada saat proses pembelian, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur pembelian. Prosedur pembelian adalah urutan kegiatan melakukan pesanan terhadap *supplier*, menerima faktur pembelian, dan pencatatan persediaan masuk. Serta melibatkan beberapa bagian supaya pembelian persediaan dapat diawasi dengan baik. Bagian tersebut adalah bagian pembelian persediaan, bagian kas keluar, bagian gudang, bagian pengirim barang, dan bagian akuntansi.

Setiap masalah perusahaan selalu didasarkan dengan informasi-informasi yang memengaruhi dalam mengambil keputusan. Salah satu informasi berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi menurut Sujarweni (2015) adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem akuntansi pembelian impor merupakan sistem yang bertujuan untuk mengontrol pelaksanaan suatu transaksi perusahaan dalam pengadaan persediaan barang. Dalam sistem akuntansi pembelian impor juga terdapat pembukuan yang terpisah agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari.

PT. Xyz adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan kredit. PT. Xyz menjual berbagai barang rumah tangga dan alat elektronik dengan harga yang terjangkau. PT. Xyz memiliki ratusan cabang usaha yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, NTT, NTB, dan Sulawesi. Pada awalnya, PT. Xyz melakukan pembelian hanya kepada pemasok lokal. Namun seiring berjalannya waktu, perusahaan mempertimbangkan bahwa harga barang impor mempunyai perbedaan yang cukup jauh dengan barang lokal dan perusahaan memutuskan untuk melakukan impor untuk





memenuhi persediaan barang dagangnya. Impor barang terjadi tiga periode dalam satu tahun dan perusahaan melakukan pembelian kredit dalam pembelian impornya. Sebagian prosedur pembelian PT. Xyz sudah memakai aplikasi zahir guna menunjang produktivitas perusahaan. Aplikasi zahir menurut Yuswanto dan Hanafi (2013) adalah software akuntansi yang dibuat secara terpadu. Keunggulan menggunakan zahir adalah memudahkan dalam pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan:

1. Bagaimana kebijakan pembelian persediaan barang dagang secara impor pada PT. Xyz?
2. Bagaimana alur sistem akuntansi pembelian persediaan barang dagang secara impor ?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pada PT. Xyz?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi zahir dalam sistem akuntansi pembelian persediaan barang dagang secara impor pada PT. Xyz?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Sisrem Akuntansi dan Pengendalian Aplikasi Zahir Pembelian Impor pada PT. Xyz diantaranya:

1. Memahami konsep sistem akuntansi pembelian impor yang digunakan pada PT. Xyz.
2. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pada PT. Xyz
3. Mengetahui efektivitas aplikasi zahir pada sistem akuntansi pembelian secara impor.
4. Mengetahui alur dan bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian impor pada PT. Cosma Mitra Sejahtera.

1.4 Manfaat

Dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Perusahaan



Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menguraikan kebijakan sistem akuntansi dan pengendalian aplikasi zahir atas pembelian persediaan barang dagang secara impor.

2. Penulis

Penulisan tugas akhir dapat memberikan wawasan baru mengenai sistem akuntansi dan pengendalian aplikasi zahir atas pembelian persediaan barang dagang secara impor serta bagaimana pengendalian internalnya yang terjadi di perusahaan.

3. Pembaca

Penulisan tugas akhir ini diharapkan menambah wawasan baru bagi pembaca dan menjadi bahan acuan dalam penulisan tugas akhir selanjutnya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah organisasi, formulir, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan (Mulyadi 2016).

Menurut Widjayanto (2010) Sistem Akuntansi adalah susunan bergai formulir catatan, peralatan, termasuk pelaksanaannya, dan laporan keuangannya terkoordinasi secara erat yang didesain untuk menginformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan.

Dua pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah susunan yang terdiri dari formulir, catatan, peralatan, dan laporan yang terorganisasi dan membentuk suatu sistem yang sistematis untuk menghasilkan sebuah informasi guna memudahkan manajemen dalam pengolahan perusahaan.

2.2 Bagan Alir

Bagan alir menurut Mulyadi (2016) adalah simbol-simbol standar yang digunakan analisis sistem untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem. Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam bagan alir adalah sebagai berikut: